

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Dari hasil penelitian, maka penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kajian tentang struktural dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata hanya mengangkat hal-hal yang menunjang untuk memperjelas perjalanan tokoh utama dalam novel tersebut yaitu tentang tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Tema dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata mengangkat tentang perjuangan seorang pemuda dalam hidupnya agar tetap mencintai Allah, pengarang menyiratkan dalam judul *Di Antara Dua Sujud*, novel ini menggunakan alur maju untuk menggambarkan bagaimana tokoh Furqon menjaga keimanannya saat berada di kota Manado dalam melaksanakan penelitiannya. Pengarang juga menggunakan latar Manado yang menjadi kompleks dari latar dalam cerita novel tersebut. Tokoh dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata ini yaitu Hafizhul Furqon, Nayumi Sakura, Aslam, Savana, Haura, Angel, Pak Steve, Pak Haris, Pak Ikhsan, Tante Maria, Maidon, Pak Ramdani dan Pak Apun. Pengarang menggunakan gaya bahasa untuk memperindah kalimat atau melengkapi keindahan kalimat dalam novel ini. Gaya bahasa yang di gunakan dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yakni gaya bahasa Personifikasi, Hiperbola, Simile, Metafora, Litotes dan gaya bahasa Ironi. Adapun yang disampaikan pengarang dalam novel ini berkaitan dengan pesan-pesan untuk di jadikan pedoman bagi pembaca agar moralitas yang terjadi dalam novel ini agar

menjadi fenomena dalam masyarakat, apalagi masyarakat yang mempunyai atau menganut agama secara khusus yang menganut agama Islam.

- 2) Moralitas tokoh utama Hafizhul Furqon dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata, yakni tokoh utama Hafizhul Furqon merupakan tokoh protagonis dan berwatak bulat memiliki tujuh bentuk moralitas antara lain kejujuran, nilai-nilai autentik, tanggung jawab, kemandirian, keberanian, kerendahan hati dan realitas dan kritis.

6.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Saran peneliti kepada pembaca ialah diharapkan tidak hanya mengetahui isi sebuah karya sastra, akan tetapi perlu adanya pemahaman dan pengkajian tentang karya sastra itu sendiri.
- 2) Penelitian terhadap karya sastra khususnya novel harus terus dilakukan sebab dalam karya sastra terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti nilai moral, nilai agama, sosial, budaya, pendidikan serta nilai-nilai yang bermanfaat lainnya, dari nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut pembaca dapat memahami tentang pesan yang disampaikan dalam novel tersebut untuk diterapkan dalam masyarakat.
- 3) Adanya penelitian yang mengkaji tentang moralitas tokoh utama dalam novel dapat menjadi penunjang dalam penelitian-penelitian selanjutnya melalui penerapan pendekatan struktural.
- 4) Pendekatan struktural perlu dikembangkan dalam pengkajian karya sastra agar masalah-masalah struktur seperti tema, alur, latar, penokohan dan lain-lain dalam karya sastra dapat dikaji lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik dan Leeden, A.C. Van Der.1986. *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar, Yusuf. 2013. *Aspek Moral dalam tokoh Novel Bumi Cinta Karya Habuburrahman El Shirazy*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bangi, R Lisa. 2016. *Struktur dan nilai moral dalam naskah Drama Panembahan Reso karya W.S. Rendra*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Deepublish
- Endraswara, Suwardi. 2009. *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Medpress.
- Irata, Muhammad. 2015. *Di Antara Dua Sujud*. Yogyakarta: Mutiara Media
- Lapamusu, Suardi. 2013. *Moralitas dalam novel Senja di Jakarta karya Mochtar Lubis*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya

- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori pengkajian sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poepoprdjo, W. 1988. *Filsafat Moral; Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Remajda Karya
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gama Media.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2010. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University press.
- Ratna, Nyoman kutha. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ratna, Nyoman kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Tehnik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ryan, Michael. 2011. *Teori Sastra Sebagai Pengantar Praktis terjemahan Bethari Anissa Ismayasari*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Salim, Burhanuddin. 1997. *Etika Sosial: Asas Moral dalm Kehidupan Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Shomali, A. Mohammad. 2005. *Relativisme Etika*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suseno, Frans Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suseno, Frans Magnis, dkk. 1993. *Etika Sosial; Buku Panduan Mahasiswa PBI PBVI*. Jakarta: Gramedia.
- Sukardi. 2009. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian sastra*. Gorontalo: BMT. Nurul Jannah.

Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: BMT. Nurul Jannah.